
PENYEBAB TERJADI KECEMASAN PADA IBU MENYUSUI: *SCOPING REVIEW*

Wulan Wijaya¹, Devi Yulianti²

¹STIKes Citra Delima Bangka Belitung

²STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Wulan_wijaya@stikescitradelima.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan dan persalinan adalah dua peristiwa besar dalam kehidupan seorang wanita. Masa nifas merupakan masa risiko munculnya depresi postpartum pada ibu. Kelahiran bayi mengharuskan perempuan memainkan peran dan tanggung jawab perempuan. Dengan demikian, periode postpartum merupakan waktu risiko munculnya depresi postpartum ibu. **Metode:** Pada penelitian ini menggunakan metodologi *scoping review*. penelitian ini menggabungkan pengetahuan dan informasi terkait dengan dugaan yang ada saat ini terkait faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini menekankan pada faktor kecemasan pemberian ASI seperti inisiasi menyusui, durasi menyusui dan mengidentifikasi secara keseluruhan dari total artikel yang ditemukan sebanyak 6 artikel, yang dilakukan review dan diringkas secara naratif. **Hasil:** Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, kecemasan menyusui dapat mempengaruhi Ibu untuk memberikan ASI secara optimal. Riwayat penyakit keluarga, kurangnya dukungan keluarga, kurangnya dukungan tenaga Kesehatan serta kurangnya pengetahuan Ibu merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan menyusui. **Kesimpulan:** Untuk mengurangi kecemasan Ibu saat menyusui diperlukan tindak lanjut segera untuk dapat mengurangi hal-hal tersebut. serta dapat digunakan sebagai masukan bagi pembuat kebijakan, tenaga kesehatan dan pengguna layanan.

Kata Kunci: Kecemasan, memberikan ASI, Ibu menyusui

Background: *Pregnancy and childbirth are two major events in a woman's life. The postpartum period is a time of risk for the emergence of postpartum depression in the mother. The birth of a baby requires women to play the roles and responsibilities of women. Thus, the postpartum period is a time of risk for the emergence of maternal postpartum depression.* **Methods:** *This study uses a scoping review methodology. This study combines knowledge and information related to current assumptions regarding the factors that influence exclusive breastfeeding. This study emphasizes breastfeeding anxiety factors such as breastfeeding initiation, breastfeeding duration and identifies a total of 6 articles, which were reviewed and summarized in a narrative manner.* **Results:** *The findings of this study indicate that breastfeeding anxiety can influence mothers to give breast milk optimally. Family history of illness, lack of family support, lack of support from health workers and lack of knowledge of mothers are factors that cause breastfeeding anxiety.* **Conclusion:** *To reduce maternal anxiety while breastfeeding, immediate follow-up is needed to reduce these things. and can be used as input for policy makers, health workers and service users.*

Keywords: *Anxiety, Breastfeeding, Breastfeeding Mother*

*corresponding author: Wulan Wijaya (Wulan_wijaya@stikescitradelima.ac.id)

PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan adalah dua peristiwa besar dalam kehidupan seorang wanita. Masa nifas merupakan masa risiko munculnya depresi postpartum pada ibu. Kelahiran bayi mengharuskan perempuan memainkan peran dan tanggung jawab perempuan. Dengan demikian, periode postpartum merupakan waktu risiko munculnya depresi postpartum ibu (Slomian et al., 2019). Secara global Pemberian ASI dianjurkan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi (Butler et al., 2021). Sesuai dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) ketiga (memastikan hidup sehat dan mendorong kesejahteraan semua orang dari segala usia) yaitu pada tahun 2030 orang harus hidup sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua, dengan mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Wijaya & Ismarwati, 2021).

Wanita memiliki risiko lebih besar mengalami gejala kecemasan dibandingkan pria. Prevalensi kecemasan pada populasi orang dewasa adalah 18,1% dan wanita 60% lebih mungkin mengalami gangguan kecemasan dibandingkan pria dalam hidup mereka (*Any Anxiety Disorder*, n.d.). Penelitian menyebutkan bahwa wanita di Negara Jerman mula dari usia kehamilan 10-12 minggu hingga 16 minggu postpartum menunjukkan bahwa sebesar 16% dari wanita tersebut mengalami kecemasan

selama pasca melahirkan. Sehingga, penting untuk memahami bagaimana kecemasan selama kehamilan dan nifas dapat terjadi yang berdampak pada kesehatan ibu dan bayi (Hoff et al., 2019). Penelitian serupa menyebutkan bahwa kecemasan pascapersalinan diperkirakan sebesar 7-30% pada perempuan pasca melahirkan dan terjadi di beberapa Negara dengan sumber penghasilan rendah dengan prevalensi sebesar 45% (Butler et al., 2021). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menyebutkan bahwa prevalensi gangguan mental seperti depresi dan gangguan kecemasan pada ibu sebesar 15,6% saat hamil dan 19,8% terjadi setelah melahirkan dari sekitar 14 juta orang dari populasi penduduk Indonesia. Ibu mengalami kecemasan setelah melahirkan tercatat ada sebesar 22,4%. Kecemasan pada ibu post partum yang tidak dapat teratasi dapat menyebabkan depresi post partum dan gangguan mental lainnya yang mengganggu Kesehatan (El-Hachem et al., 2014). Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja penyebab terjadinya kecemasan pada ibu menyusui.

METODE

Kerangka metodologi yang digunakan peneliti dalam penelitian didukung dan ditegaskan oleh para pendukung tinjauan sistematik yang menyatakan bahwa seluruh metode yang digunakan secara bertahap dan

dilakukan dengan seleksi yang ketat dan transparan. Penelitian ini, mengikuti metodologi tinjauan scoping sebagaimana yang disampaikan (Arksey & O'Malley, 2005) dalam (Wijaya & Ismarwati, 2021). Pada proses ini, didokumentasikan secara rinci sehingga memungkinkan penelitian ini dapat di replikasikan oleh orang lain. Pendekatan secara eksplisit dapat meningkatkan keandalan dari temuan dan merespon setiap saran bahwa penelitian ini tidak menimbulkan keakuan dalam metodologinya (Wijaya & Ismarwati, 2021). Metode yang diadopsi digunakan sebagai pedoman untuk mengidentifikasi literature dalam studi scoping untuk mencapai hasil yang mendalam dan luas. Metode *scoping review* dipandu oleh kebutuhan untuk mengidentifikasi semua literature yang relevan. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengidentifikasi kembali pencarian literature secara spesifik dan mendalam. Tujuan dalam penelitian ini, peneliti tidak ingin menempatkan batasan-batasan yang terlalu sempit atau kecil pada pencarian literature, identifikasi studi yang relevan atau seleksi di tahap awal. Berikut tahapan kerangka metodologi yang diadopsi untuk melakukan kelayakan literatur: Tahap 1: mengidentifikasi pertanyaan penelitian; Tahap 2: mengidentifikasi literatur yang relevan; Tahap 3: Pemilihan literatur; Tahap 4: memetakan data; Tahap 5:

menyusun, meringkas, dan melaporkan hasil.

Tahap 1: Seperti dengan tinjauan sistematis, titik awal untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang akan dibahas berdasarkan panduan pencarian ietratur. Dengan demikian, sangat penting untuk mengidentifikasi aspek-aspek dari pertanyaan penelitian, seperti populasi penelitian, intervensi atau hasil. Pertanyaan penelitian penelitian ini adalah apa yang diketahui dari literatur yang ada tentang kecemasan pemberian ASI pada Ibu Menyusui?

Mendefinisikan jenis-jenis parameter dan mempertimbangkan implikasi dalam mengadopsi sangat penting pada awal studi kelayakan. Kata kunci yang sangat luas merupakan pencarian yang relevan seperti mengurangi kemungkinan artikel yang hilang, tetapi bisa juga menghasilkan sejumlah unmanageably referensi yang besar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan yang cukup luas untuk menghasilkan pencarian literature.

Tahap 2: mengidentifikasi literatur yang relevan. Seperti yang telah dijelaskan, seluruh point dalam *scoping* adalah di jadikan sekomprensif mungkin dalam mengidentifikasi study utama (dipublikasikan dan tidak dipublikasikan) dan ulasan yang tepat menjawab pertanyaan penelitian dapat terpusat. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti mengadopsi strategi

yang melibatkan pencarian bukti penelitian melalui berbagai sumber. Database; Pencarian jurnal kata kunci; Daftar referensi

Dari sudut pandang praktis, hasil yang didapatkan harus dibuat pada awal tentang cakupan review dalam hal rentang waktu dan bahasa. Penelitian ini memasukkan literatur yang dipublikasikan antara Januari 2012 sampai dengan Maret 2022. Awal tahun 2012 dipilih karena pencarian literatur dirasa cukup mewakili tujuan penelitian sehingga pencarian literature berada pada batas 10 tahun terakhir penelitian. Materi bahasa dalam penelitian lebih diutamakan penelitian dalam bentuk bahasa inggris. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penerjemahan terhadap artikel sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, peneliti harus mengadopsi batas-batas kriteria untuk alasan praktis sehingga dapat menunjukkan hasil yang relevan dan menjawab pertanyaan penelitian.

Database elektronik, internet

Database elektronik mengandung rincian bibliografi dan abstrak materi yang dipublikasikan. Peneliti perlu mempertimbangkan sebelum melakukan tahap penting dari proses ini, seperti: database yang digunakan, jenis atau istilah terkait pencarian literature; menyusun strategi pencarian untuk memungkinkan perbaikan; apakah ketrampilan pencarian secara teknis dapat membantu pencarian literatur; dan biaya yang diperlukan terkait

akses online dengan menggunakan database elektronik, pinjaman antar perpustakaan dan fotokopi artikel penuh yang tersedia secara local. Strategi pencarian untuk database elektronik dikembangkan dari pertanyaan penelitian dan istilah dari batas-batas kata kunci yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, telah dilakukan keterampilan yang diperlukan untuk merancang atau membuat dan melaksanakan strategi pencarian yang mendalam yang dimiliki melalui sumber pustakawan. Penelitian ini dilakukan mandiri, dimana peneliti mengidentifikasi kata kunci yang relevan; pencarian database yang digunakan sehingga paling mungkin untuk menghasilkan jenis penelitian yang diinginkan atau dicari oleh peneliti. Kemudian, bersama-sama menyusun strategi pencarian awal, yang kemudian disempurnakan lebih lanjut. Hasil pertama database yang digunakan yaitu *Pubmed*, *Science Direct*, *Cochrane* dan *google scholar*.

Pada penelitian ini, pencarian dilakukan dengan menggunakan 4 database yang ditemukan melalui database elektronik. Terdapat variasi besar dalam jumlah referensi yang dihasilkan oleh masing-masing database dengan menggunakan tiga database tersebut. Untuk database *pubmed* menemukan 433 artikel, untuk database *Science Direct* menemukan 0 artikel dan untuk database *Cochrane* menemukan 133 artikel, database *google*

scholar menemukan 470 artikel. Sehingga total keseluruhan artikel yang ditemukan sebanyak 1.036 artikel. Diketahui seberapa efektifnya database yang berbeda tersebut dapat menghasilkan 15 artikel yang akhirnya dimasukkan kedalam seleksi akhir dan untuk artikel yang berhasil dilakukan review sebanyak 6 artikel. Informasi yang ditemukan diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Pencarian Jurnal Kata Kunci

Pencarian jurnal dengan menggunakan kata kunci sangat penting untuk mengidentifikasi artikel yang telah terjawab dalam database dan daftar referensi pencarian. Hal ini bisa terjadi karena database elektronik yang digunakan kemungkinan tidak lengkap, tidak up to date atau karena jumlah abstrak dapat bervariasi, pengindeksan dan kedalaman informasi. Pada penelitian ini, proporsi bahasa yang digunakan merupakan jurnal berbahasa inggris. Pada penelitian ini, kata kunci yang digunakan oleh peneliti terdiri dari: Kecemasan; Memberikan ASI, Ibu menyusui

Tahap 3: Seleksi Literatur. Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan seleksi terhadap asrtikel yang ditemukan, dimana strategi pencarian yang digunakan sebagian besar tidak relevan. Hal ini sangat penting untuk mendefinisikan teminologi pada awal studi kelayakan dan dalam kasus penelitian ini, peneliti mengalami beberapa

kesulitan tertentu seperti terminologi Negara yang berbeda dalam menggambarkan pemberian ASI eksklusif dan fakta lain bahwa peneliti telah berusaha untuk memperluas kata kunci pencarian literature.

Peneliti membutuhkan cara untuk menghilangkan literatur yang tidak menjawab pertanyaan penelitian. Metode tinjauan *scoping* mengembangkan kriteria inklusi dan eksklusi, yang berdasarkan pertanyaan penelitian yang spesifik, pada tahap awal penelitian untuk memastikan konsistensi dalam pencarian literatur. *Scoping review* yang dilakukan peneliti dengan mengadop metode yang serupa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan pada peningkatan literature, bahwa peneliti bisa melakukan semua kutipan untuk menentukan relevansinya. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: jenis penelitian pada literature kualitatif atau kuantitatif; sampel penelitian dalam penelitian ini yaitu ibu yang sedang atau pernah menyusui; bahasa dalam penelitian literature dalam bahasa inggris; penelitian fulltext.

Kemudian, diterapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk semua artikel. Artikel yang lengkap diperoleh bagi penelitian yang muncul dan mewakili “paling cocok” dengan pertanyaan penelitian. Jika relevansi tidak jelas dari abstrak, maka artikel lengkap dihilangkan. Batasan waktu

pencarian juga ditetapkan, setelah itu disepakati bahwa peneliti tidak akan menyertakan studi yang lebih mendalam mengutamakan analisis. Ini merupakan sebuah keputusan penting ketika mengalami keterbatasan waktu, meskipun praktik yang baik menunjukkan dalam lampiran setiap artikel yang belum di review tetapi ini mungkin dapat menarik peneliti lainnya. Tahap selanjutnya memerlukan review untuk membaca artikel penuh untuk membuat keputusan akhir tentang penelitian yang harus dipilih dan dimasukkan kedalam review.

Dari referensi artikel asli, ditemukan sebanyak 1.036 artikel. Setelah membaca artikel secara penuh, didapatkan 15 artikel terpilih yang kemudian didapatkan 6 artikel untuk dimasukkan kedalam review.

Tahap 4: memetakan data. Tahap berikutnya yaitu melakukan ‘charting’ kata kunci dari informasi yang diperoleh dari laporan penelitian utama. ‘Charting’ (Arksey & O’Malley, 2005) dalam (Wulan Wijaya, Ismarwati, 2021), menjelaskan teknik untuk mensistesis dan menafsirkan data kualitatif dengan memilah, charting dan menyortir materi sesuai dengan isu-isu kata kunci dan tema, proses yang sama dengan yang peneliti adopsi. Pendekatan charting dalam penelitian ini lebih kepada ‘review narasi’, yang menggunakan pandangan lebih luas yang meliputi, merekam informasi tentang ‘proses’ dari

setiap program atau intervensi termasuk dalam kajian sehingga ‘hasil’ nya kontekstual dan lebih di mengerti oleh pembaca. Informasi yang diambil harus dicatat dari studi utama dan paling penting mmpertimbangkan bagaimana perbandingan antara intervensi yang berbeda dapat tercapai. Ringkasan dibuat cukup singkat dari setiap studi, akan tetapi tidak menjamin dapat membantu para pembaca sehingga pembaca harus membuat kesimpulan sendiri berdasarkan temuan literatu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, ‘deskripsi-analitik’ dalam narasi yang melibatkan penerapan kerangka analitis umum untuk semua makalah penelitian utama dan mengumpulkan informasi standar pada setiap studi. Data yang peneliti gunakan untuk melakukan pemetaan dimasukkan ke dalam ‘*form data charting*’ menggunakan program *database Word*. Apa saja yang harus diisi pada formulir data charting? Secara umum, ini akan menjadi informasi umum tentang studi dan informasi yang lebih spesifik, misalnya populasi penelitian, jenis intervensi, rancangan penelitian dan hasil penelitian. Peneliti mencatat semua informasi sebagai berikut:

- ✓ Penulis, tahun publikasi, lokasi studi
- ✓ Jenis intervensi; durasi intervensi (jika ada).
- ✓ Populasi penelitian
- ✓ Tujuan penelitian

- ✓ Metodologi
- ✓ Hasil penelitian

Peneliti mencari pendekatan yang seragam untuk semua dari 15 artikel yang didapatkan dan sebanyak 6 artikel yang termasuk kedalam review, meskipun dalam praktiknya tidak memungkinkan untuk melampirkan semua informasi yang diperlukan, dimana penelitian yang dihilangkan untuk dimasukkan kedalam hasil yang relevan, seperti menurut (Badger et al., 2000) tidak semua informasi data selalu disajikan dalam format data.

Tahap 5: menyusun, meringkas, dan melaporkan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap studi kelayakan selanjutnya dengan menyusun, meringkas dan melaporkan hasilnya. Studi kelayakan dalam penelitian ini, menyajikan gambaran dari semua hasil review dan masalah-masalah tentang identifikasi kecemasan dalam memberikan ASI pada Ibu menyusui yaitu adanya Riwayat penyakit pada keluarga; kurangnya dukungan keluarga; kurangnya pengetahuan Ibu menyusui; kurangnya support/dukungan dari tenaga Kesehatan.

Riwayat Penyakit Keluarga

Tiga literatur melakukan penelitian tentang kecemasan menyusui. Satu literatur meneliti tentang *Perinatal depressive symptoms and breastfeeding behaviors: A*

systematic literature review and biosocial research agenda. Hasilnya ditemukan bahwa prevalensi kecemasan pada Ibu menyusui lebih besar dari Ibu yang memiliki Riwayat keluarga positif cemas/depresi (El-Hachem et al., 2014). Hal serupa, ditemukan dua literatur yang menyebutkan bahwa Riwayat keluarga yang positif cemas/depresi dapat berdampak pada keturunannya (Butler et al., 2021; Kossakowska & Bielawska-Batorowicz, 2022). Keluarga merupakan bagian dari sebuah garis keturunan yang tidak dapat dipisahkan dari apapun. Begitu pula dengan karakter individu dari masing-masing keluarga. Dalam hal ini, jika seorang keluarga mempunyai Riwayat cemas/depresi kemungkinan hal tersebut juga akan diturunkan kepada salah satu anak-anaknya (Chaaya et al., 2002).

Kurangnya Dukungan Keluarga

Dua literatur melakukan penelitian tentang *Early identification of women at risk of postpartum depression using the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) in a sample of Lebanese women* dan *Psychological effects of breastfeeding on children and mothers*. Hasilnya ditemukan bahwa dukungan keluarga dapat mempengaruhi terjadinya kecemasan pada Ibu menyusui. Seorang Ibu menyusui yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga dapat menimbulkan kecemasan pada Ibu yang akan berdampak Kesehatan mental Ibu dan Bayi.

Sehingga, penting bagi keluarga untuk memberikan perhatian dan dukungan terhadap Ibu menyusui (El-Hachem et al., 2014; Krol & Grossmann, 2018). Sejalan dengan penelitian lainnya yang menyebutkan bahwa, dukungan keluarga sangat penting untuk membantu Ibu menyusui memberikan ASI serta mampu memotivasi Ibu untuk tetap memberikan ASI sampai eksklusif (Bintang Agustina Pratiwi, et al, n.d.; Wijaya et al., 2021).

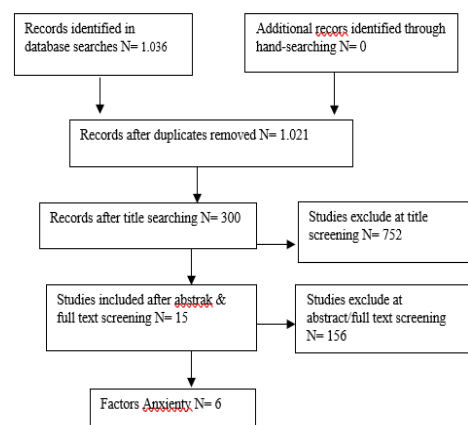
Kurangnya Pengetahuan Ibu

Satu artikel melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Dalam Pemberian Asi Pada Bayi Dimasa Pandemi Covid 19. Hasilnya ditemukan bahwa masih adanya Ibu menyusui yang kurang mengetahui pemberian ASI, sehingga hal tersebut menimbulkan kecemasan pada Ibu saat menyusui. Ibu menyusui yang mengalami kecemasan saat menyusui dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman saat memberikan ASI. Meskipun dalam penelitian dijelaskan bahwa, tidak semua Ibu memiliki pengetahuan kurang, tetapi hal tersebut dapat menimbulkan kecemasan saat memberikan ASI (Suryaman et al., 2021).

Kurangnya Dukungan Tenaga Kesehatan

Satu artikel melakukan penelitian tentang Determinan Kecemasan yang Terjadi pada Ibu Post Partum. Hasilnya

ditemukan bahwa, tenaga Kesehatan sangat memberikan pengaruh terhadap Ibu menyusui untuk mengurangi kecemasan pada Ibu. Tenaga Kesehatan dapat memberikan dukungan, Pendidikan terkait tentang praktik menyusui pada Ibu, sehingga dengan adanya dukungan dari tenaga Kesehatan dapat meningkatkan kepercayaan Ibu Ketika menyusui anaknya dan Ibu akan dapat terus bersikap positif dalam menjalani peran baru sebagai seorang Ibu (Djibu, 2021; Rohmana et al., 2020). Peran dari tenaga Kesehatan harus mampu peduli , berkomunikasi yang baik, serta mampu memberikan informasi-informasi yang diperlukan oleh Ibu menyusui dalam mengurangi kecemasan menyusui.



Gambar 1. Pencarian Scoping Review

KESIMPULAN

Riwayat penyakit keluarga, kurangnya dukungan keluarga, kurangnya dukungan tenaga Kesehatan serta kurangnya pengetahuan Ibu merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan

menyusui. Untuk itu diperlukan tindak lanjut segera untuk dapat mengurangi hal-hal tersebut.

Saran kepada Ibu menyusui, untuk tetap memberikan ASI serta bisa mencari sumber informasi tentang ASI di Instansi Pelayanan Kesehatan atau melalui media Teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu dalam menyelesaikan penelitian *scooping review* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Any Anxiety Disorder*. (n.d.). National Institute of Mental Health (NIMH). Retrieved March 27, 2022, from <https://www.nimh.nih.gov/health/statistics/any-anxiety-disorder>
- Arksey, H., & O'Malley, L. (2005). Scoping studies: Towards a methodological framework. *International Journal of Social Research Methodology*, 8(1), 19–32. <https://doi.org/10.1080/1364557032000119616>
- Badger, C. M., Peacock, J. L., & Mortimer, P. S. (2000). A randomized, controlled, parallel-group clinical trial comparing multilayer bandaging followed by hosiery versus hosiery alone in the treatment of patients with lymphedema of the limb. *Cancer*, 88(12), 2832–2837.
- Bintang Agustina Pratiwi, et al. (n.d.). (PDF) *Faktor Pendorong Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu*. Retrieved April 14, 2022, from https://www.researchgate.net/publication/337052500_Faktor_Pendorong_Keberhasilan_ASI_Eksklusif_di_Wilayah_Kerja_Puskesmas_Lingkar_Barat_Kota_Bengkulu
- Butler, M. S., Young, S. L., & Tuthill, E. L. (2021). Perinatal depressive symptoms and breastfeeding behaviors: A systematic literature review and biosocial research agenda. *Journal of Affective Disorders*, 283, 441–471. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.11.080>
- Chaaya, M., Campbell, O., El-Kak, F., Shaar, D., Harb, H., & Kaddour, A. (2002). Postpartum depression: Prevalence and determinants in Lebanon. *Archives of Women's Mental Health*, 5, 65–72. <https://doi.org/10.1007/s00737-002-0140-8>
- Djibu, E. (2021). Pengaruh Peran Perawat Sebagai Edukator Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 2, 47–53. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v2i2.50>
- El-Hachem, C., Rohayem, J., Bou Khalil, R., Richa, S., Kesrouani, A., Gemayel, R., Aouad, N., Hatab, N., Zaccak, E., Yaghi, N., Salameh, S., & Attieh, E. (2014). Early identification of women at risk of postpartum depression using the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) in a sample of Lebanese women. *BMC Psychiatry*, 14, 242. <https://doi.org/10.1186/s12888-014-0242-7>

- Hoff, C. E., Movva, N., Rosen Vollmar, A. K., & Pérez-Escamilla, R. (2019). Impact of Maternal Anxiety on Breastfeeding Outcomes: A Systematic Review. *Advances in Nutrition, 10*(5), 816–826.
<https://doi.org/10.1093/advances/nmy132>
- Kossakowska, K., & Bielawska-Batorowicz, E. (2022). Postpartum Depressive Symptoms and Their Selected Psychological Predictors in Breast-, Mixed and Formula-Feeding Mothers. *Frontiers in Psychiatry, 13*, 813469.
<https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.813469>
- Krol, K. M., & Grossmann, T. (2018). Psychological effects of breastfeeding on children and mothers. *Bundesgesundheitsblatt, Gesundheitsforschung, Gesundheitsschutz, 61*(8), 977–985.
<https://doi.org/10.1007/s00103-018-2769-0>
- Rohmana, D., Jayatmi, I., & Darmadja, S. (2020). Determinan Kecemasan yang Terjadi pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 10*(02), 48–59.
- Slomian, J., Honvo, G., Emonts, P., Reginster, J.-Y., & Bruyère, O. (2019). Consequences of maternal postpartum depression: A systematic review of maternal and infant outcomes. *Women's Health, 15*, 1745506519844044.
<https://doi.org/10.1177/1745506519844044>
- Suryaman, R., Girsang, E., & Mulyani, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Dalam Pemberian Asi pada Bayi dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol, 9*(2).
- Wijaya, W., Febriawati, H., 2022. *Factors Affecting Anxiety Of Breast Milk In Breastfeeding Mothers : Scoping Review: Anxiety; Breastfeeding, breastfeeding mothers*. Avicenna J. Ilm. 17, 52–60
- Wijaya, W., & Ismarwati. (2021). *Sociodemographic Factors Influencing Exclusive Breastfeeding in Indonesia*. Pak. J. Med. Health Sci.
- Wijaya, W., Nurul Makiyah, S. N., & Warsiti. (2021). Qualitative Study of Breastfeeding Practice Experiences of Teenager Mothers with Unwanted Pregnancy Jurnal Kebidanan Poltekkes Semarang. *Jurnal Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang, 11*.
<http://dx.doi.org/10.31983/jkb.v11i1.5896>